

ANALISIS KETERAMPILAN GURU DALAM MENJELASKAN MATERI PELAJARAN EKONOMI

Evi Deristina Sinaga¹, Sixon Simangunsong²

^{1,2}Program Studi Pascasarjana Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan
evidsinaga@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini berjudul Keterampilan Guru dalam Menjelaskan Materi Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tanjung Batu. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana keterampilan guru dalam menjelaskan materi pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Tanjung Batu. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Variable dalam penelitian ini adalah keterampilan menjelaskan. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu 2 guru ekonomi di SMA Negeri 1 Tanjung Batu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan keterampilan guru dalam menjelaskan materi berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata sebesar 81,75%. Kekurangan guru dalam mengaplikasikan keterampilan menjelaskan yang terlihat dalam penelitian ini yaitu guru kurang terampil untuk menentukan garis besar yang akan disampaikan, kurang terampil menghindari kata-kata yang tidak perlu dan kurang terampil menggunakan multimedia untuk pokok bahasan tertentu. Adapun saran dari hasil penelitian ini yaitu agar guru mata pelajaran ekonomi dapat lebih memahami penggunaan keterampilan menjelaskan untuk keberhasilan pembelajaran dikelas, terampil dalam menghindari penggunaan kata-kata yang tidak perlu, terampil menentukan garis besar yang akan disampaikan pada peserta didik sebelum mulai menjelaskan materi, dan terampil menggunakan multimedia supaya guru lebih interaktif dalam menjelaskan materi. Kelemahan penelitian ini yaitu wilayah penelitian yang sempit dan sampel yang sedikit yaitu 2 orang guru.

Kata Kunci: Keterampilan Menjelaskan, Mata Pelajaran Ekonomi

Abstract

This study, entitled Skills Teacher in Explaining Economic Lessons in SMA Negeri 1 Tanjung Batu. Formulation of the problem in this research is how the skills of teachers in explaining economic subject matter in SMA Negeri 1 Tanjung Batu. The method used is descriptive qualitative. Variable in this research is to explain the skills. The sample in this study is 2 economics teacher at SMA Negeri 1 Tanjung Batu. Data collection techniques used in this study is the observation and interviews. The results showed the skills of teachers in explaining the material very well in the category with an average of 81.75%. Shortage of teachers in applying the skills to explain seen in this study are less skilled teachers to determine the outline of which will be delivered, less skilled avoid words that are not necessary and less skillful use of multimedia for a given subject. The suggestion of this research is that teachers economic subjects can better understand the use of skills to explain to successful learning in class, skilled in avoiding the use of words unnecessary, skilled define the outline that will be delivered to the students before the start explaining the material, and skillful use of multimedia interactive so that more teachers in explaining the material. The weakness of this study is the study area are narrow and small sample is 2 teachers.

Keywords: Explaining Skills, Economic Subjects

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu pola interaksi antara peserta didik dengan guru. Seorang peserta didik dikatakan belajar apabila dapat mengetahui sesuatu

yang dipahami sebelumnya, Dalam proses pembelajaran guru harus dilengkapi dengan keterampilan dasar mengajar agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Adapun keterampilan dasar mengajar yang dimaksud adalah Aqib (2002:102) terdiri dari: keterampilan bertanya dasar dan lanjut, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Perlunya keterampilan menjelaskan dikuasai oleh guru berdasarkan Djamarah (2010:132) adalah: 1) Meningkatkan keefektifan pembicaraan agar benar-benar merupakan penjelasan yang bermakna bagi peserta didik karena pada umumnya pembicaraan lebih didominasi oleh guru dari pada oleh peserta didik; 2) Penjelasan yang diberikan oleh guru kadang-kadang tidak jelas bagi peserta didik tetapi hanya jelas bagi guru itu sendiri; 3) Tidak semua peserta didik dapat menggali sendiri pengetahuan dari buku atau dari sumber lainnya. Karena itu, guru perlu membantu menjelaskan hal-hal tertentu; dan 4) Kurangnya sumber yang tersedia yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam belajar. Guru perlu membantu peserta didik dengan cara memberikan informasi lisan berupa penjelasan yang sesuai dengan materi yang diperlukan.

Didalam kelas guru juga bertindak sebagai pemimpin oleh karena itu guru harus mengetahui bagaimana kondisi kelas tersebut termasuk para peserta didik yang ada dikelas. Menurut Hersey, (1994:182) Proses kepemimpinan guru memiliki pengetahuan tentang tata cara memimpin peserta didik, dan dampak perilaku yang diberikan oleh guru terhadap peserta didik. Pada saat yang sama sebagian dari kepribadian kepemimpinan tidak diketahui oleh guru, artinya dalam hal tertentu guru tidak mengetahui dampak perilaku peserta didik. Dalam hubungannya dengan hal-hal tersebut dapat membentuk 4 bidang yang membentuk jendela secara keseluruhan yang disebut sebagai Jendela Johari. Jendela Johari adalah konsep yang menggambarkan kepribadian kepemimpinan.

Keterampilan menjelaskan merupakan salah satu keterampilan yang perlu dikuasai oleh seorang guru karena tidak semua peserta didik dapat menggali sendiri pengetahuan dari buku atau sumber lainnya. Untuk menanggulangi hal ini guru membantu mereka dengan cara menjelaskan hal-hal tersebut

Keterampilan menjelaskan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik hal ini diperkuat oleh penelitian Karim yang berjudul “Ketrampilan Menjelaskan Guru dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik di SMK Gotong Royong Telaga Gorontalo” bahwa hasil belajar peserta didik meningkat dengan diterapkannya keterampilan menjelaskan guru.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian terdahulu ingin melihat pengaruh dari keterampilan menjelaskan guru sedangkan pada penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan keterampilan menjelaskan guru dan dalam penelitian ini peneliti ingin menghubungkan keterampilan guru dalam menjelaskan materi dengan jendela johari. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanjung Batu guru mata pelajaran ekonomi sudah memberi penjelasan dengan baik dalam menjelaskan materi. Namun, peserta didik tidak mengungkapkan baik yang bagaimana guru tersebut dalam menjelaskan materi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk meneliti ketrampilan guru dalam menjelaskan materi pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Tanjung Batu. Dengan demikian maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan Guru dalam Menjelaskan Materi Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tanjung Batu”.

METODE

Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tanjung Batu yang terletak di kecamatan Tanjung Batu kabupaten OKI.

Sampel penelitian

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Variable dalam penelitian ini adalah keterampilan menjelaskan. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu 2 guru ekonomi di SMA Negeri 1 Tanjung Batu.

Tabel 1. Subjek Penelitian

No	Inisial Nama Guru	Mengajar dikelas
1	ED	X
2	IH	XI

(Data Statistik SMAN 1 Tanjung Batu)

Teknik Pengumpulan data

Menggunakan observasi dan wawancara

Observasi

Teknik pengumpulan data observasi pada penelitian ini digunakan untuk mencari data mengenai keterampilan menjelaskan guru pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan lembar observasi berdasarkan komponen keterampilan menjelaskan. Adapun kisi-kisi indikator keterampilan menjelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terampil dalam memberikan kejelasan
2. Terampil mengatur suara supaya terdengar sampai ke seluruh ruangan kelas
3. Terampil dalam menyajikan suatu penjelasan
4. Terampil dalam memberikan dan menggunakan contoh dan ilustrasi
5. Terampil untuk menghindari penggunaan kata-kata yang tidak perlu
6. Terampil untuk menentukan garis besar yang akan disampaikan
7. Terampil dalam memberikan penjelasan untuk pengertian istilah-istilah asing dan baru secara tuntas
8. Terampil untuk meneliti sejauh mana pemahaman peserta didik
9. Terampil menggunakan multimedia
10. Terampil dalam memberi dan menerima umpan balik dari peserta didik terhadap

Wawancara

Wawancara pada penelitian ini ditujukan untuk mengetahui keterampilan guru dalam menjelaskan materi, yang dilakukan melalui dua guru mata pelajaran ekonomi sebagai responden dan beberapa peserta didik yang dipilih secara insidental untuk membantu mengetahui keterampilan guru dalam menjelaskan yang dilakukan saat proses pembelajaran

Teknik Analisis Data Observasi

Teknik analisis data pada penelitian ini merupakan pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh melalui observasi. Langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemberian tanda *checklist* (√) pada setiap indikator yang ada
2. Menghitung skor untuk masing-masing indikator, skor dari setiap indikator adalah sebagai berikut : 0 = Jika deskriptor tidak tampak/ Tidak
1 = Jika deskriptor tampak/ Ya
3. Menghitung skor maksimum dari seluruh item
1. Skor yang diperoleh dihitung dengan menggunakan akumulasi nilai kemampuan praktik keterampilan dasar mengajar:

$$NA = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

$\sum X$ = Jumlah keseluruhan skor yang diperoleh

N = Jumlah keseluruhan skor maksimal

100 = Pembilang tetap

Teknik Analisis Data Wawancara

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif berdasarkan Miles and Huberman (dikutip Sugiyono, 2012:337) analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya menjadi jenuh.

- Tahap Reduksi Data
- Tahap Penyajian Data dilakukan secara triangulasi
- Tahap Kesimpulan (Verifikasi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Observasi

Observasi keterampilan guru dalam menjelaskan materi ini dilakukan 3 kali pertemuan untuk masing-masing guru. Observasi dilakukan dengan melihat dari aspek sebagai berikut:

Tabel 2. Aspek yang diamati dalam Observasi

No	Aspek yang diamati
1	<i>Terampil dalam memberikan Kejelasan</i>
	Guru menggunakan bahasa Indonesia saat menjelaskan materi Menggunakan bahasa yang jelas, baik, kata-kata maupun ungkapan
2	<i>Terampil dalam mengatur suara supaya terdengar sampai keseluruhan ruangan kelas</i>
	Memberikan penekanan suara pada bagian yang penting Volume bervariasi kadang-kadang tinggi, rendah sesuai dengan suasana kelas dan materi yang diajarkan Menggunakan gerakan anggota badan saat menjelaskan
3	<i>Terampil dalam menyajikan suatu penjelasan</i>
	Memberikan penjelasan guru yang memusatkan perhatian siswa pada masalah Mengurangi informasi yang tidak terlalu penting Dimulai dengan materi yang mudah, sedang, ke sukar
4	<i>Terampil dalam memberikan dan menggunakan contoh dan ilustrasi</i>
	Memberikan penjelasan sebaiknya menggunakan contoh yang ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik Memberikan kesempatan pada siswa untuk memberikan contoh sesuai dengan pengalaman masing-masing Menggunakan contoh yang positif dari pada yang negatif karena lebih mudah dicerna oleh peserta didik
5	<i>Terampil untuk menghindari penggunaan kata-kata yang tidak perlu</i>
	Menghindari kata-kata yang tidak memiliki arti sama sekali misalnya: e....,em....,apa ini....,apa itu... Menghindari penggunaan kata “mungkin” yang salah pemakaian Menghindari penggunaan jumlah yang tidak pasti, misalnya beberapa, sejumlah,

	segerombol, kira-kira
6	<i>Terampil untuk menentukan garis besar yang akan disampaikan</i> Mengekspresikan bentuk hubungan yang ada diantara unsur/konsep yang akan dihubungkan Menentukan garis besar yang akan disampaikan
7	<i>Terampil dalam memberikan penjelasan untuk pengertian istilah-istilah asing atau baru secara tuntas</i> Menjelaskan secara tuntas jika ada istilah-istilah asing yang ada didalam buku maupun penjelasan guru supaya tidak mengakibatkan adanya <i>verbalisme</i> pada peserta didik Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapat mengenai istilah asing atau baru yang ada
8	<i>Terampil untuk meneliti sejauh mana pemahaman peserta didik</i> Saat menjelaskan sesekali guru bertanya kepada peserta didik apakah mengerti dengan penjelasan guru Jika peserta didik kurang paham guru harus menjelaskan kembali dibagian mana peserta didik belum mengerti
9	<i>Terampil dalam Menggunakan multimedia</i> Terampil memasang multimedia Terampil dalam membuka <i>software</i> multimedia Menggunakan multimedia yang bisa menarik perhatian peserta didik Terampil dalam menjelaskan materi yang ada di dalam multimedia
10	<i>Terampil dalam memberi dan menerima umpan balik dari peserta didik terhadap uraian yang disampaikan</i> Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memperlihatkan pengetahuan atau pengertian tentang sesuatu yang dijelaskan Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mampu menjawab, bertanya dan memberikan tanggapannya Mengamati tingkah laku peserta didik melalui pertanyaan yang sifatnya komperhensif

Berikut hasil deskriptif data dari observasi mengenai ketrampilan guru dalam menjelaskan materi pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Tanjung Batu

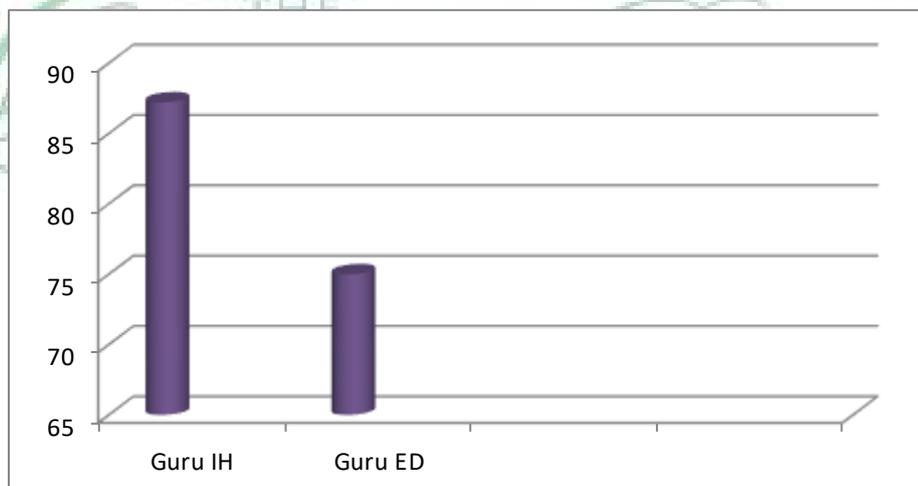


Diagram 1. Gambaran Data Observasi Keterampilan Menjelaskan

Keterangan Diagram 1. Menunjukkan bahwa terdapat satu (1) guru yang berada pada kategori sangat terampil atau setara 87,21% dan satu (1) guru berada pada kategori terampil atau setara dengan 74,99%. Namun bila diambil rata-rata dari dua guru maka secara umum guru berada dikategori sangat terampil dengan skor persentase 80,82%.

Analisis Data Observasi Guru IH

Tabel 3. Rata-rata Hasil observasi Terhadap Guru IH

Keterampilan Menjelaskan	Persentase (%)	Rata-rata	kategori
Indikator 1	100 %	87,21 %	Sangat Terampil
Indikator 2	100 %		
Indikator 3	83,33 %		
Indikator 4	88,88 %		
Indikator 5	100 %		
Indikator 6	66,66 %		
Indikator 7	83,33 %		
Indikator 8	83,33 %		
Indikator 9	66,66 %		
Indikator 10	100 %		

Analisi Data Observasi Guru ED

Tabel 4. Rata-rata Hasil Observasi Terhadap Guru ED

Keterampilan Menjelaskan	Persentase (%)	Rata-rata	Kategori
Indikator 1	50 %	74,99 %	Terampil
Indikator 2	100 %		
Indikator 3	83,33 %		
Indikator 4	100 %		
Indikator 5	66,66 %		
Indikator 6	50 %		
Indikator 7	83,33 %		
Indikator 8	100 %		
Indikator 9	16,66 %		
Indikator 10	100 %		

SIMPULAN

Dari analisis dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam menjelaskan materi pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Tanjung Batu, (1) guru IH tergolong kategori “Sangat Terampil” (2) guru ED tergolong kategori “Terampil”. Namun

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti ingin menyarankan agar guru harus dapat lebih memahami keterampilan menjelaskan untuk keberhasilan pembelajaran di kelas yang diajarnya, yaitu: 1) Terampil dalam menghindari penggunaan kata-kata yang tidak perlu, 2) terampil dalam menentukan garis besar yang akan disampaikan pada peserta didik sebelum mulai menjelaskan materi, dan 3) terampil menggunakan multimedia supaya guru lebih interaktif dalam menjelaskan materi. Peneliti juga ingin menyarankan supaya untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas wilayah penelitian dan jumlah sampel

jangan hanya meneliti didalam satu sekolah saja, supaya mendapatkan data yang lebih baik dan lebih bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. (2002). *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Ahman, Eeng. (2008). *Membina Kompetensi Ekonomi Kelas X*. Bandung: Grafindo.
- Alma, Buchari. (2010). *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006.) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asril, Zainal. (2012). *Micro Teaching*. Jakarta: Raja Grafindo
- Depdiknas. 2008. *Mata Pelajaran Ekonomi*. <http://depdiknas.go.id>. Diakses tanggal 18 April 2015
- Djamarah, Bahri. (2010). *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fahmadia, Eva. (2012). *APBN dan APBD*. <https://ipsasyik.wordpress.com/2012/03/24/materi-kerjasama-ekonomi-internasional/>. Diakses tanggal 17 April 2015.
- Hadi, Purwaka (2007) *Komunikasi Aktif Bagi Tunanetra*, Jakarta: Direktorat Ketenagaan.
- Hersey, Paul. (1994). *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Helmiati. (2013). *Micro Teaching*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Karim Ferawati. (2009). Keterampilan Menjelaskan Guru dan Pengaruhnya terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMK Gotong Royong Telaga Kabupaten Gorontalo. Gorontalo. *Ejournal*.
- Mulyasa. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Prathama, Rahardja dan Mandala Manurung. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*. Jakarta: FE Universitas Indonesia.
- Rusman. (2011). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Soetopo dan Sudartati. (2010). *Bekal Menjadi Guru Profesional*. Palembang: Aksara Grafika
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sukirno, Sadono. (2011). *Mikro Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Usman, Uzer. (2008). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

